

KONSEP *SABÎL AL-THÂGHÛT* MENURUT *TAFSÎR AL-MANÂR*

SKRIPSI

Oleh :

Muhammad Irdi Maulidinnor

NIM: 200103020167



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

KONSEP *SABÎL AL-THÂGHÛT* MENURUT *TAFSÎR AL-MANÂR*

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama
Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir**

Oleh :

Muhammad Irdi Maulidinnor

NIM: 200103020167

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA
JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
BANJARMASIN**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Muhammad Irdi Maulidinnor
NIM : 200103020167
Tempat dan Tanggal Lahir : Barabai, 31 Mei 2002
Fakultas : Ushuluddin dan Humaniora
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang berjudul “Konsep *Sabil al-Thâgûl* Menurut Syekh Muhammad Rasyid Ridha Dalam *Tafsir Al-Manâr*” adalah benar-benar karya saya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banjarmasin, 20 Desember 2023

pernyataan,

METPRO
TEMPER
C0756AKX674813284

Muhammad Irdi Maulidinnor
NIM. 200103020167



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ANTASARI BANJARMASIN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3257627; Faksimili (0511) 3254344;
Website: www.uin-antasari.ac.id; E-mail: info@uin-antasari.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI
Nomor 5205 / Un. 14/III.3/PP.00.9/12/2023**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menerangkan bahwa:

Nama : Muhammad Irdi Maulidinnor
NIM : 200103020167
Program Studi : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Adalah benar telah menyusun skripsi dengan judul:

Konsep Sabil al-Thagut Menurut Syekh Muhammad Rasyid Ridha dalam Tafsir Al-Manar

Serta telah bebas plagiasi dengan bukti cek Turnitin sebesar 15%

Demikian surat keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 23 Desember 2023

Ketua Prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir,



Risa Saputra, MA

NIP 198910252019031016

PERSETUJUAN SKRIPSI

**KONSEP *SABIL AL-THAGUT* MENURUT SYEKH
MUHAMMAD RASYID RIDHA DALAM *TAFSIR AL-MANAR***

Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Irdi Maulidinnor

NIM: 200103020167

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dapat diajukan kepada

Tim Penguji

Pembimbing I



Drs. H. Basrian, M. Fil. I.
NIP. 196107201991021001

Pembimbing II



Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA.
NIDN. 20070486603

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



Riza Saputra, MA.
NIP. 198910252019031016

Tanggal, 20 Desember 2023

PENGESAHAN SKRIPSI

KONSEP *SABÎL AL-THÂGHÛT* MENURUT *TAFSÎR AL-MANÂR*






Dipersembahkan dan disusun oleh:

Muhammad Irdi Maulidinnor

NIM: 200103020167

Telah diajukan pada tanggal: 20 Desember 2023

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Abdullah Karim, M.Ag	1. 
Dr. H. Ahmad Mujahid, M.A.	2. 
Drs. H. Basrian, M.Fil.I.	3. 
Riza Saputra, M.A.	4. 
Muhammad Noor 'Ashry, M.Ag.	5. 

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora
UIN Antasari Banjarmasin



ABSTRAK

Muhammad Irdi Maulidinnor, 200103020167, *Konsep Sabîl Al-Thâghût Menurut Tafsîr al-Manâr*. Pembimbing Drs. H. Basrian, M.Fil.I. dan Fakhrie Hanief, S.Th.I., MA., pada Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2023.

Kata Kunci: *Sabîl Al-Thâghût*, Syekh Muhammad Rasyid Ridha, *Tafsîr al-Manâr*

Maraknya kasus intoleran terhadap golongan atau aliran yang berbeda telah menjadi fenomena yang selalu muncul dalam dunia maya maupun dunia nyata pada saat ini. Fenomena ini, tanpa diragukan lagi merupakan miskonsepsi dalam pengertian berperang di jalan yang benar atau sebaliknya. Jalan yang benar disebut dalam Al Qur'an dengan *Sabîl Allah* dan jalan yang tersalah disebut *Sabîl al-Thâghût*. Skripsi ini membahas tentang penjelasan konsep *Sabîl al-Thâghût* terkait indikator dan objek dalam *Tafsîr al-Manâr* guna terhindar dari jalan tersebut.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk analisis deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami kandungan ayat Al Qur'an yang berkenaan dengan *Sabîl al-Thâghût*. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan. Kajian penelitian pustaka ini merupakan bagian dari kajian kualitatif dengan sumber data primer yaitu *Tafsîr al-Manâr*, serta data sekunder berupa buku-buku, jurnal, maupun artikel yang relevan terhadap *Sabîl al-Thâghût*.

Hasil penelitian ini Syekh Muhammad Rasyid Ridha dalam *Tafsîr al-Manâr* memberikan sorotan bahwa pada zaman Rasulullah SAW dengan zaman sekarang terdapat perbedaan. Zaman sekarang tidak ada lagi pertentangan atau permusuhan secara nyata dalam masalah keagamaan, misalnya memaksa individu tertentu untuk masuk ke dalam keyakinannya. Karena demikian, makna peperangan berubah menjadi perjuangan. Setiap individu berjuang untuk mendapatkan posisi terbaik dalam keyakinannya. Dengan melihat kepada indikator *Sabîl al-Thâghût* yakni *khair* yang berubah menjadi *syarr*, *haqq* menjadi *bathîl*, dan *'adl* menjadi *zhulm* merupakan acuan dalam menentukan bahwa orang tersebut berada di jalan *thâghût* atau tidak. Orang beriman sekalipun tetap berpotensi berada dalam jalannya *thâghût*, jika terdapat indikator-indikator tersebut dalam dirinya.

MOTTO

أن الحق يعلو والباطل يسفل

*“Sesungguhnya kebenaran itu memuliakan dan kebathilan itu
menghinakan”*

(Syekh Muhammad Rasyid Ridha)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Segala puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala nikmat, karunia, hidayah, dan inayah-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beruntai salam tidak lupa Penulis haturkan dan junjungkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat, kerabat, dan pengikut beliau hingga akhir zaman.

Skripsi yang berjudul “*Konsep Sabîl Al-Thâghût Menurut Tafsîr al-Manâr*” Penulis menyusun ini dalam rangka memenuhi dan melengkapi persyaratan untuk mencapai gelar sarjana Agama (S.Ag) pada Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin.

Penulis juga menyadari secara penuh bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai tanpa bantuan dan dorongan-dorongan langsung baik secara moral maupun material dari berbagai pihak. Oleh karena itu Penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. Dzikri Nirwana, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora yang telah mengawasi dan memastikan proses akademik berjalan sesuai dengan kebijakan fakultas dan standar universitas.
2. Riza Saputra, MA. Selaku Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir, yang telah memberikan arahan dan persetujuan atas skripsi ini.

3. Drs. H. Basrian, M.Fil.I dan Fakhrie Hanief, S.Th.I, MA. Selaku dosen pembimbing 1 dan 2 yang telah memberikan arahan, masukan serta motivasi secara maksimal sehingga Penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staff jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir serta seluruh Dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat kepada Penulis selama ini.
5. Kepala Perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin yang telah memberikan jasa dalam peminjaman buku-buku yang diperlukan Penulis untuk penelitian serta seluruh Civitas Akademika UIN Antasari Banjarmasin yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
6. Teristimewa seluruh keluarga yang menjadi *support system* terbaik selama ini, khususnya yang tercinta Ayahanda Abdul Hadi, Ibunda Irfa Idiani, Nenek Hj. Fauziah, Adik Muhammad Fahad Firjatullah, Saudari-Saudari Ibunda Penulis yang dipanggil juga dengan sebutan mama, yakni Mama Ifit, Mama Atin, Mama Yuni beserta para suami dan anaknya, yang senantiasa mendo'akan dan membantu perjuangan Penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT.
7. Terkhusus partner terspesial bagi Penulis Siti Aisyah, dan Sahabat-sahabat dari PK16 Sahrul Arifin, Muhammadi Heri Adil Ende, Muhammad Hasnan, Azahadi, Muhammad Fitri Ar Rasyid, Akhmad Munawar, Muhammad Faizal, Muhammad Zainuri Arsyad, Maulana, Muhammad Rizali Ghani, Muhammad

Ridhwan Bushairi, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kehidupan Penulis serta memberikan semangat untuk terus maju agar meraih apa yang menjadi impian Penulis.

8. Teman yang menjadi penunjang dalam penulisan skripsi ini, Ahmad Permana sebagai penerjemah kitab dan Muhammad Reza Rahmadian sebagai rival serta acuan Penulis.
9. Seluruh teman-teman seperjuangan Program Khusus Ulama maupun Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir angkatan 2020 yang saling memberikan dukungan, motivasi, dan bimbingan selama ini.

Alhamdulillah, akhirnya Penulis dapat mewujudkan skripsi ini. Walaupun demikian Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Dengan mengharap *ridha* Allah SWT semoga tulisan ini dapat bermanfaat serta menjadi amal jariyah disisi-Nya, Aamiin.

Banjarmasin, 23 Desember 2023

Penulis,

Muhammad Irdi Maulidinnor

TRANSLITERASI ARAB - INDONESIA

1. ا : A	16. ط : Th
2. ب : B	17. ظ : Zh
3. ت : T	18. ع : ' (Hamza)
4. ث : Ts	19. غ : Gh
5. ج : J	20. ف : F
6. ح : <u>H</u>	21. ق : Q
7. خ : Kh	22. ك : K
8. د : D	23. ل : L
9. ذ : Dz	24. م : M
10. ر : R	25. ن : N
11. ز : Z	26. و : W
12. س : S	27. ه : H
13. ش : Sy	28. ء : ` (Alif)
14. ص : Sh	29. ي : Y
15. ض : Dh	

1. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
ـَ	A	Fathah
ـِ	I	Kasrah
ـُ	U	Dhammah

Kata sandang: Contoh: (الرِّجَال) al-rijâl bukan ar-rijâl, (الدِّوَان) al-dîwân bukan ad-dîwân.

Syiddah: Misalnya, kata (الضَّرَّة) tidak ditulis *adh-dharûrah* melainkan aldharûrah, demikian seterusnya.

Vokal rangkap memiliki ketentuan alih aksara sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
أَ - إَ	Ai	a dan i
أُ - أُ	Au	a dan u

2. Vokal Panjang

Ketentuan alih aksara vokal panjang (mad), yang dalam bahasa Arab dilambangkan dengan harakat dan huruf sebagai berikut.

Tanda Vokal Arab	Tanda Vokal Latin	Keterangan
بَا	Â	a dengan topi di atas
بِي	Î	i dengan topi di atas
بُو	Û	u dengan topi di atas

3. Kata Sandang

Kata sandang, yang dalam sistem aksara Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu dialihaksarakan menjadi huruf /l/, baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf kamariah. Contoh: al-rijâl bukan ar-rijâl, al-dîwân bukan ad-dîwân.

4. Syiddah (*Tasydîd*)

Syiddah atau tasydîd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda (ـَـ) dalam alih aksara ini dilambangkan dengan huruf, yaitu dengan

mengandakan huruf yang diberi tanda syiddah itu. Akan tetapi, hal ini tidak berlaku jika huruf yang menerima tanda syiddah itu terletak setelah kata sandang yang diikuti oleh huruf-huruf syamsiyah. Misalnya, kata (الضَّرُورَةُ) tidak ditulis ad-dharûrah melainkan al-dharûrah, demikian seterusnya.

5. *Ta Marbûthah*

Berkaitan dengan alih aksara ini, jika huruf ta marbûthah terdapat pada kata yang berdiri sendiri, maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /h/(lihat contoh 1 di bawah). Hal yang sama juga berlaku jika ta marbûthah tersebut diikuti oleh kata sifat (na‘t) (lihat contoh 2). Namun, jika huruf ta marbûthah tersebut diikuti kata benda (ism), maka huruf tersebut dialihaksarakan menjadi huruf /t/ (lihat contoh 3).

No	Kata Arab	Alih Aksara
1	طَرِيقَةٌ	Tharîqah
2	الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ	Al-Jâmî‘ah al-Islâmiyyah
3	وَحْدَةُ الْوُجُودِ	Wahdah al-Wujûd

6. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam alih aksara ini huruf kapital tersebut juga digunakan, dengan mengikuti ketentuan yang berlaku dalam ejaan Bahasa Indonesia, antara lain untuk menuliskan permulaan kalimat, huruf awal nama tempat, nama bulan, nama diri, dan lain-lain. Jika nama diri didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal atau kata sandangnya. Contoh: al-Ghazali bukan Al-Ghazali, al-Banjari bukan Al-Banjari.

Beberapa ketentuan lain dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) sebetulnya juga dapat diterapkan dalam alih aksara ini, misalnya ketentuan mengenai huruf cetak miring (*italic*) atau cetak tebal (*bold*). Jika menurut PUEBI, judul buku itu ditulis dengan cetak miring, maka demikian halnya dalam alih aksaranya, demikian seterusnya.

Berkaitan dengan penulisan nama, untuk nama-nama tokoh yang berasal dari Nusantara sendiri, disarankan tidak dialihaksarakan meskipun akar katanya berasal dari bahasa Arab. Misalnya ditulis Abdussamad al-Palimbani, tidak ‘Abd al-Samad al-Palimbânî; Nuruddin al-Raniri, tidak Nûr al-Dîn al-Rânîrî.

7. Cara Penulisan Kata

Setiap kata, baik kata kerja (*fi’l*), kata benda (*ism*), maupun huruf (*harf*) ditulis secara terpisah. Berikut adalah beberapa contoh alih aksara atas kalimat-kalimat dalam Bahasa Arab.

Kata Arab	Alih Aksara
ذَهَبَ الْأُسْتَاذُ	dzahaba al-ustâdzu
تَبَّتْ الْأَجْرُ	tsabata al-ajru
الْحَرَكَةُ الْعَصْرِيَّةُ	al- <u>h</u> arakah al-‘ashriyyah
أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ	asyhadu an lâ ilâha illa Allâh
مَوْلَانَا مَلِكُ الصَّالِحِ	mawlânâ Malik al-Shâlih
يُؤْتِرِكُمْ اللَّهُ	yu’tsirukum Allâh
الْمَظَاهِرُ الْعَقْلِيَّةُ	al-mazhâhir al-‘aqliyyah
حُبُّ الْإِسْتِطْلَاعِ	<u>h</u> ub al-istithlâ’
الْمَادَّةُ الْمَصْنُوعَةُ مِنَ الْحَيَوَانَ	al-mâddah al-mashnû’ah min al-hayawân
طَرْفُ الْعَيْنِ	tharf al-‘ayni
الْمُسَاهَمَةُ	al-musâhamah
مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا	man salaka tharîqan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
BUKTI BEBAS PLAGIASI	iii
PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN SKRIPSI.....	v
ABSTRAK	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Signifikan Penelitian	7
D. Definisi Operasional.....	8
E. Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan.....	16
BAB 2 GAMBARAN UMUM TENTANG <i>SABÎL AL-THÂGHÛT</i>.....	18
A. Pengertian <i>Sabîl al-Thâghût</i>	18
B. Jenis-Jenis <i>Thâghût</i>	22
BAB 3 BIOGRAFI PENULIS <i>TAFSÎR AL-MANÂR</i> DAN PEMAHAMANNYA TERKAIT <i>SABÎL AL-THÂGHÛT</i>.....	27
A. Biografi Syekh Muhammad Abduh	28
1. Kehidupan dan Wafatnya	28

2. Guru dan Karyanya	29
B. Biografi Syekh Muhammad Rasyid Ridha.....	31
1. Kehidupan dan Wafatnya	31
2. Guru dan Karyanya	32
C. Kitab <i>Tafsîr al-Manâr</i>	36
1. Latar Belakang	36
2. Sistematika Penulisan.....	37
3. Metode Penulisan	38
D. Konsep <i>Sabîl al-Thâghûl</i> Menurut <i>Tafsîr Al-Manâr</i>	39
1. Masa Rasulullah SAW	41
2. Masa Setelah Rasulullah SAW.....	42
E. Analisis Konsep <i>Sabîl al-Thâghûl</i> Menurut <i>Tafsîr Al-Manâr</i>	44
1. Analisis Indikator <i>Sabîl al-Thâghûl</i>	44
2. Analisis Objek <i>Sabîl al-Thâghûl</i>	52
BAB 4 PENUTUP.....	59
A. Simpulan	59
B. Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN-LAMPIRAN	66
RIWAYAT HIDUP	81